

DESGODLES SAMUEL NDAPA WUNGA

by UNITRI Press

Submission date: 24-Sep-2023 11:38PM (UTC-0700)

Submission ID: 2003843255

File name: DESGODLES_SAMUEL_NDAPA_WUNGA.docx (39.9K)

Word count: 1154

Character count: 7674

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASH CARD* TERHADAP
PENGETAHUAN TANDA DAN GEJALA SYOK KARDIOGENIK PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN UNITRI MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
DESGODLES SAMUEL NDAPA WUNGA
2018610081**

**1
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Media yang diberikan dalam hal pembelajarannya terkait flashcardnya mampu memberikan peningkatan akan pengetahuan mahasiswa tentang tanda dan gejalanya dalam hal syok kardiogenik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang. *pre eksperimen* dengan *one group pre-post test design* sebagai desain penelitian. Jumlah populasi seluruh mahasiswa keperawatan unitri angkatan 2020-2021 dengan teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 27 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar *test*. Analisa data menggunakan uji *marginal homogeneity* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kardiogenik pada kategori kurang (59,3%) sebelum diberikan media pembelajaran *flash card*, sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kardiogenik pada kategori baik (55,6%) sesudah diberikan media pembelajaran *flash card* dan ada pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang dengan nilai $p = 0,000$. Media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang tanda dan gejala syok kardiogenik

Kata Kunci : *Flash Card, Media Pembelajaran, Pengetahuan, Tanda Dan Gejala Syok Kardiogenik*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Syok dalam hal kardiogenik sebagai kondisi yang telah terjadinya hipoksia pada jaringan yang telah diakibatkannya mulai menurunnya curah dalam hal ini jantung dan infark miokard akut yang memerlukan penanganan segera (Asikin *et al*, 2016). Tenaga medis maupun mahasiswa keperawatan memerlukan pengetahuan sebagai dominan yang sangat penting dalam membentuk kemampuan menganalisis tanda dan gejala kasus syok kardiogenik (Hardisman, 2014). Namun faktanya masih ditemukan medis yang pengetahuan tentang syok kategori cukup (Millizia, dkk. 2023). Menurut penelitian Sasra (2015) menjelaskan bahwa sebagian besar perawat melakukan penanganan pada pasien resiko terjadinya syok tidak tepat waktu. Dampak dari kurangnya pengetahuan tentang kemampuan dalam menganalisis tanda dan gejala kasus syok dapat mengakibatkan kematian (Marvitra & Halimuddin, 2018). Dengan memberikan media pembelajaran seperti *leaflet*, poster dan video sudah sering digunakan namun ditemukan kelemahan dalam penggunaan, begitu juga dengan *flash card* yang memiliki kelemahan namun disisi lain juga memiliki keunggulan sebagai mudahnya untuk dibawa dan praktis dan juga gampang untuk diingat termasuk menyenangkan (Maryanto, dkk. 2018), sehingga dengan pemberian media *flash card* mengenai kasus syok kardiogenik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam tanda dan gejala syok kardiogenik.

Menurut data dari *World Health Organization* jumlah kasus syok kardiogenik sebanyak 1,5 dengan penyebab yang berbeda-beda (WHO, 2019). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) kasus syok kardiogenik sebanyak 50.993 kasus. Jumlah kasus syok di Jawa Timur pada tahun 2020 sebanyak 8.567 dengan penyebab yang berbeda-beda (Dinkes Jatim, 2020). Di Kota Malang sendiri memiliki kasus sebanyak 515 kasus syok pada bulan Januari hingga Maret dengan persentase kematian 0,78% (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2021).

Kurangnya pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kardiogenik ini disebabkan oleh banyaknya faktor baik dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah bagaimana seorang mahasiswa perawat tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala syok kasus syok, sedangkan untuk faktor eksternal seperti fasilitas yang mendukung, tingkat kerumitan materi dan praktik dalam melakukan penanganan syok kardiogenik, dari kedua faktor inilah yang menjadikan mahasiswa perawat kurang memahami tentang penanganan syok, meski sudah dilakukan pembelajaran melalui kuliah dan praktikum. Sebagai seorang mahasiswa perawat yang telah diharuskan mempunyai dan juga mengenal yang namanya kemampuan termasuk kecakapan bertujuan penanganan akan kondisi pada setiap tempat ataupun ruangan dalam hal kondisi pasien (Kakunsi, 2015). Penelitian Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa hasilnya dalam penilaian memberikan petunjuk pada responden telah mempunyai pengetahuannya yang terbilang cukup terkait syok. Penelitian Agung (2020) juga menjelaskan tentang kemampuan dalam menganalisa kasus syok yang kurang.

Dampak dari kurangnya pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik akan berdampak pada diri sendiri dan kerugian orang lain. Apabila seorang mahasiswa perawat kurang memahami tanda dan gejala kasus syok kardiogenik akan membahayakan pasien syok, karena penanganan syok yang kurang tepat. Syok dalam hal hipovolemik jika tidak dilakukan penanganan yang terbilang cepat nantinya memberikan dampak bahwa rusaknya secara permanen dan juga kematian. Diperlukan pengetahuan yang terbilang baik terkait syoknya termasuk penanganan yang bertujuan penghindaran akan kerusakan dalam hal organ yang berkelanjutan (Danasantoso, 2016).

Peningkatan akan pengetahuan pada mahasiswa keperawatan dalam kemampuan menganalisis tanda dan gejala kasus syok kardiogenik maka perlu dilakukan pemberian informasi melalui media *flashcard*. *Flash card* sebagai kartu melalui kedua sisi dan satu dari sisi tersebut terdapat tulisan kata dan sisi yang satunya lagi terdapat gambar yang berkesesuaian dengan kata tersebut dan fungsinya yang terbilang utama bertujuan memberikan latihan kekuatan ingatan pada anak pada kata yang telah dipelajarinya (Febriyanto dan Umroh, 2019). Menurut Noviana (2020) *flashcard* ini mempunyai kelebihan sebagai kemudahannya jika dibawa termasuk cara pembuatannya juga mudah dalam hal media pada flash cardnya beserta cara digunakannya dan flash cardnya juga memberikan kemudahan yang bertujuan pada peserta yang dididik untuk menambah daya ingatnya dan juga tidak sulit untuk diingatnya termasuk pesan yang disajikannya untuk semua kartu termasuk memberikan suasana hati senang dalam hal penanganannya yang dapat dilakukannya melalui permainan seperti dengan cara

yang berlomba untuk melakukan pencarian akan benda termasuk nama yang terkhusus dari flash cardnya yang telah disimpan dengan cara acak.

Sesuai studi pendahulunya yang sudah dilakukan peneliti tanggal 06 bulan maret 2023 pada mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang. Hasil wawancara pada 10 mahasiswa menyatakan kurang memahami tentang tanda dan gejala syok kardiogenik dan kurang memahami yang dijelaskan oleh Dosen dan kurangnya praktek langsung. Hasil observasi langsung pada hasil nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mendapatkan nilai dibawah nilai rata-rata atau KKM serta sebesar 29,8% peserta yang menjawab dengan benar manifestasi klinis pada kasus syok kardiogenik. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang sebelum diberikan media pembelajaran *flash card*
2. Mengidentifikasi pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang sesudah diberikan media pembelajaran *flash card*
3. Menganalisis pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa Keperawatan UNITRI Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dijadikan bentuk landasan perolehan informasinya yang terbilang penting pada flascardnya terhadap pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan bertujuan memudahkan kepada mahasiswa bahwa betapa pentingnya pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa melalui *flash card*.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengetahuan tanda dan gejala syok kardiogenik pada Mahasiswa melalui *flash card*

3. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam membahas materi tentang syok kardiogenik

DESGODLES SAMUEL NDAPA WUNGA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	2%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	sellariskaa.blogspot.com Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
8	repository.utu.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DESGODLES SAMUEL NDAPA WUNGA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
